

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pada Toko “Wajak Auto Part”

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Investasi Pada Toko “Wajak Auto Part”

Hasil penelitian pada toko “Wajak Auto Part” menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pelaku memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi. Sesuai dengan uji T yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Chen dan Volpe bahwa pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam mengambil keputusan terkait dengan keuangan. Jika seorang pelaku bisnis tidak mengetahui bagaimana memutar uang hasil usaha dengan baik, maka keuangan dalam usaha tersebut tidak akan berkembang atau tidak dapat digunakan untuk tujuan investasi. Pengetahuan keuangan tidak hanya sekedar mengetahui uang seperti apa dan apa tujuan memiliki uang, akan tetapi pengetahuan keuangan terkait dengan pengelolaan keuangan termasuk dalam hal pembuatan laporan keuangan dan memutar uang untuk tujuan yang lain dan jika dalam usaha uang yang didapat untuk tujuan investasi pada usaha.

Penelitian ini secara konsisten mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Eko Arifful Bachrudin, yang pada penelitian tersebut

pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan. Akan tetapi pada penelitian ini terkait dengan manajemen keuangan usaha sedangkan pada penelitian terdahulu pada manajemen keuangan keluarga. Dan penelitian ini juga membuktikan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Nur Wahid yang menyatakan bahwa kemampuan menyusun keuangan berpengaruh terhadap keuangan usaha. Sebesar apapun keuntungan yang didapat dalam suatu usaha, apabila pelaku bisnis tersebut tidak dapat menggunakan pendapatan tersebut dengan bijak, maka usaha tersebut tidak akan mengalami kemajuan.

2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Wajak Auto Part”

Hasil penelitian pada toko “Wajak Auto Part” dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan syariah, atau dengan kata lain berpengaruh negatif.

Hal ini berbanding terbalik dengan pendapat Andrew E. Sikula yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan karyawan dapat meningkatkan daya saing serta memperbaiki kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Sebab jika seorang pelaku bisnis memiliki riwayat pendidikan yang tinggi atau baik, maka seorang pelaku bisnis tersebut sudah memiliki ilmu serta pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan usaha tersebut.

Penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Eko Arifful Bachrudin, dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negative terhadap manajemen keuangan. Tetapi pada penelitian terdahulu manajemen keuangan pada keluarga sedangkan pada penelitian ini manajemen keuangan usaha.

Dengan hasil yang berpengaruh negatif, peneliti menambah informasi lain kepada manajer toko dengan mengadakan tanya jawab kepada manajer menyangkut hal tersebut. Kenapa tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan dalam meningkatkan investasi. Menurut manajer tingkat pendidikan tidak terlalu penting atau berpengaruh dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Yang terpenting adalah bagaimana pelaku bisnis tersebut bisa memutar pendapatan yang didapat untuk investasi, misalnya untuk mengembangkan usaha. Selain itu menurut manajer toko mengelola keuangan yang baik tidak lah ditentukan dengan tinggi rendahnya riwayat pendidikan, akan tetapi bagaimana pelaku tersebut dapat mengalokasikan antara pengeluaran dan pendapatan usaha dengan bijak.

3. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap manajemen keuangan syariah pada toko “Wajak Auto Part”

Hasil penelitian pada toko “Wajak Auto Part” menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan syariah.

Hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy, yang menyatakan bahwa berapa besar

pendapatan rumah tangga. Rumah tangga konsumen atau produsen sangatlah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan disini yang dimaksud adalah manajemen keuangan tersebut. Sebab jika seorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi maka orang tersebut akan berfikir untuk menabung uang tersebut atau menggunakan uang tersebut untuk investasi lainnya seperti digunakan untuk usaha.

Penelitian ini berbanding terbalik pada penelitian yang dilakukan oleh Eko Arifful Bachrudin. Dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan. Akan tetapi pada penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah manajemen keuangan keluarga bukan manajemen keuangan usaha.

Karena penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan oleh Norma Yulianti dan berbanding dengan penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian kembali kepada manajer toko terkait hal tersebut. Peneliti mengajukan pertanyaan kenapa tingkat pendapatan tidak berpengaruh kepada manajemen keuangan. Menurut manajer, tingkat pendapatan hanya berpengaruh sedikit terhadap manajemen keuangan atau bahkan tidak berpengaruh kepada manajemen keuangan usaha. Sebab jika tingkat pendapatan rendah maka selanjutnya manajer akan kesulitan dalam melakukan alokasi keuangan jika pendapatan yang diperoleh sedikit. Oleh sebab ini tingkat pendapatan tidak lah berpengaruh kepada manajemen keuangan usaha.

4. Gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan syariah pada toko “Wajak Auto Part”

Hasil penelitian yang dilakukan pada toko “Wajak Auto Part” menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan syariah.

Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Damsar. Dimana pernyataan tersebut menyatakan bahwa gaya hidup tersebut merupakan selera individu dan selera tersebut dipengaruhi oleh tingkat keuangan yang dimiliki. Gaya hidup disini termasuk dengan perubahan lingkungan dan perubahan pergaulan seorang individu. Serta penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Subiyanto yang hasilnya menyatakan bahwa dampak perubahan kultur berpengaruh positif.

Karena hasil penelitian menunjukkan hasil yang negatif maka peneliti mengadakan tanya jawab kepada manajer toko terkait hal tersebut. Menurut manajer toko, gaya hidup yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan usaha adalah gaya hidup yang mementingkan kehidupan pribadi seperti menggunakan pendapatan usaha untuk kesenangan sesaat dan lingkungan tinggal yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan usaha. Kanapa demikian, sebab jika seseorang tinggal atau bergaul dengan individu yang konsumernis maka pelaku bisnis akan berperilaku konsumernis dan

menggunakan pendapatan usaha untuk hidup foya foya tidak untuk mengembangkan usaha.

5. Pengaruh pengetahuan keuangan dan faktor demografi terhadap manajemen keuangan syariah pada toko “Wajak Auto Part”.

Hasil penelitian pada toko “Wajak Auto Part” dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa factor pengetahuan keuangan dan demografi secara bersama sama berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Hal ini membuktikan bahwa jika keempat variabel tersebut digandengkan secara besama tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi. Akan tetapi, jika dilihat lagi dari penjelasan diatas maka yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan syariah yang dapat meningkatkan investasi adalah pengetahuan keuangan. Hal tersebut sudah terbukti dengan teori yang dikemukakan oleh tokoh. Jika dilihat lagi memanglah benar jika pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan, dalam hal ini pengetahuan keuangan ada kaitannya dengan memutarakan pendapatan yang didapat, sedangkan factor demografi tidak lah berpengaruh.

6. Pengaruh faktor pengetahuan keuangan dan demografi terhadap manajemen keuangan syariah pada toko “Wajak Auto Part”

Pada pengujian statistika yang menggunakan uji nonparamertik. Data yang diperoleh dari responden toko “Wajak Auto Part”, menunjukkan bahwa setiap variable bebas ada pengaruh terhadap variable terikat. Akan tetapi hasil tersebut memiliki tingkat signifikan yang lemah serta korelasi

yang lemah juga, namun ada juga yang memiliki tingkat signifikan yang kuat dan korelasi kuat, yakni tingkat pendidikan terhadap manajemen keuangan syariah.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor keuangan dan demografi memiliki korelasi yang signifikan terhadap manajemen keuangan syariah. Namun ada juga variable yang memiliki tingkat korelasi yang lemah. Karena adanya korelasi yang lemah, maka peneliti menanyakan hal tersebut kepada responden, kenapa hal tersebut bisa terjadi dengan toko “Wajak Auto Part”.

Responden menyatakan hal tersebut bisa terjadi sebab pada toko tersebut pembukuan yang dilakukan kurang rapi. Memang pembukuan sudah ada pada bisnis tersebut, namun pembukuan yang ada masih kurang rapi. Sehingga setiap investasi atau pun barang yang sudah terkirim masih ada yang lupa tercatat, ataupun barang yang diretur jarang masuk pembukuan. Sehingga arus uang keluar masuk masih kurang. Penyebabnya yakni barang yang diretur jarang masuk pembukuan.

B. Hasil Penelitian pada toko “Prima Mandiri Komputer”

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”

Hasil penelitian pada toko “Prima Mandiri Komputer” menggunakan uji T pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara

statistik terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkat investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Chen dan Volpe bahwa pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam mengambil keputusan terkait dengan keuangan. Jika seorang pelaku bisnis tidak mengetahui bagaimana memutar uang hasil usaha dengan baik, maka keuangan dalam usaha tersebut tidak akan berkembang atau tidak dapat digunakan untuk tujuan investasi. Pengetahuan keuangan tidak hanya paham akan kegunaan uang, tetapi juga bisa mengelola keuangan usaha dan dapat mengambil keputusan yang bijak yang tidak dapat merugikan usaha terkait keuangan. Serta penelitian ini secara konsisten mendukung penelitiaang yang dilakukan oleh Eko Arifful Bahruddin. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan syariah.

2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”.

Hasil penelitian pada toko “Prima Mandiri Komputer” menggunakan uji T tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkat investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Arifful Bachruddin yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negative terhadap manajemen keuangan.

Padahal jika lebih ditelisik lagi, pendidikan sangatlah berperan terhadap pengelolaan keuangan usaha. Jika pelaku bisnis tidak dapat memiliki pendidikan yang baik atau tidak paham akan pengelolaan keuangan usaha, maka keuangan usaha yang didapat tidak akan berkembang. Misalnya untuk mengembangkan usaha atau untuk investasi.

3. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”.

Hasil penelitian pada toko “Prima Mandiri Komputer” menggunakan uji T tingkat pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”.

Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Arifful Bahcrudin. Dimana pada penelitian tersebut tingkat pendapatan berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Memang benar seberapa besar pendapatan yang didapat dari usaha akan berpengaruh dengan mengalokasikan dana suatu usaha. Jika tingkat pendapatan rendah, maka manajer akan kesulitan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki perusahaan.

4. Pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”

Hasil penelitian pada toko “Prima Mandiri Komputer” menggunakan uji T gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik

terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkat investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”.

Hal ini sependapat pada penelitian yang dilakukan oleh Subiyanto. Pada penelitian tersebut perubahan kultur berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. Perubahan kultur termasuk kedalam perubahan lingkungan tingkal dan teman sepergaulan. Jika seseorang tinggal dilingkungan orang orang yang elit atau suka bersenang senang maka pengusaha tersebut akan ikut berpengaruh yang akibatnya dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut mengambil uang usaha.

5. Pengaruh pengetahuan keuangan dan faktor demografi terhadap manajemen keuangan syariah dalam meningkatkan investasi pada toko “Prima Mandiri Komputer”

Hasil penelitian pada toko “Prima Mandiri Komputer” dengan menggunakan uji F, toko “Prima Mandiri Komputer” menunjukkan bahwa faktor pengetahuan keuangan dan demografi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan.

Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan dan faktor demografi mempengaruhi manajemen keuangan syariah. Oleh sebab itu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan gaya hidup bersama sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Itu artinya bahwa manajemen keuangan pada suatu usaha ada kaitanya dengan individu tersebut tidak hanya pada factor pengetahuan keuangan saja.